



**STUDI EKSPLORASI MOTIVASI DAN MINAT SISWA MA UNTUK
MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI PADA PROGRAM
STUDI KEOLAHRAGAAN DI KABUPATEN KENDAL
TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**ARIF WIJAYA KUSUMA
168010064**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Studi Eksplorasi Motivasi dan Minat Siswa MA Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal Tahun 2020”** yang disusun oleh:

Nama : Arif Wijaya Kusuma

NIM : 168010064

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II untuk diajukan pada Dewan Penguji Skripsi.

Semarang, 24 September 2020

Dosen Pembimbing I



Yudhi Purnama, M.Pd
NPP.10.16.1.0364

Dosen Pembimbing II



Miftachul A'la, M.Or
NPP.10.17.1.0447

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul “STUDI EKSPLORASI MOTIVASI DAN MINAT SISWA MA UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI PADA PROGRAM STUDI KEOLAHRAGAAN DI KABUPATEN KENDAL TAHUN 2020” Yang disusun oleh :

Nama : Arif Wijaya Kusuma

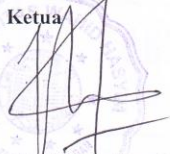
NIM : 168010064

Program Studi : PJKR

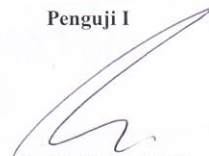
Telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahid Hasyim pada tanggal : Jum'at, 25 September 2020.

Dewan Penguji Skripsi

Ketua


Galuh Hendityo Wicaksono, M.Pd
NPP. 10.14.1.0299

Penguji I


Muhlisin, M.Pd
NPP. 10.11.1.0191

Penguji II


Yudhi Purnama, M.Pd
NPP. 10.16.1.0364

Penguji III


Miftachul A'la, M.Or
NPP. 10.17.1.0447

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Pendidikan, baik Universitas Wahid Hasyim maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Wahid Hasyim.

Semarang, 21 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



(Arif Wijaya Kusuma)
NIM. 168010064

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Ayo Ngaji dengan Kyai sampai mati”

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1.) Bapak Remo dan Ibu Mulyati tercinta.
- 2.) Mas Agus, Mbak Erna, dan Mbak Ema tersayang.
- 3.) Muslimah tersayang.
- 4.) Teman-teman PJKR A1 angkatan 2016 sebagai partner skripsi.
- 5.) Almamater FKIP PJKR UNWAHAS.

ABSTRAK

Kusuma, Arif Wijaya 2020, *Studi Eksplorasi Motivasi dan Minat Siswa MA untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi Pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Wahid Hasyim Semarang. Pembimbing I Yudhi Purnama, M.Pd, Pembimbing II Miftachul A'la, M.Or.

Kata kunci: *Motivasi, Minat Siswa, Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi*

Motivasi dan siswa MA Se – Kabupaten Kendal melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keolahragaan diketahui Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi dan minat siswa MA Se-Kabupaten Kendal melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keolahragaan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif prosentase menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan data memakai instrumen berupa angket. Dalam penelitian ini populasi digunakan sebagai sampel penelitian dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin, subjek penelitian ini adalah siswa MA se-Kabupaten Kendal. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase dan analisis angka yang digambarkan dengan menggunakan kata kata sesuai kondisi yang ada.

Hasil penelitian diketahui motivasi dan minat siswa MA Se- Kabupaten Kendal melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keolahragaan menunjukkan kategori tinggi dengan hasil deskriptif prosentase 71% pada jenjang S1 132 siswa (40%), pada prodi pendidikan jasmani diperoleh hasil 82 siswa (25%). Faktor internal dipengaruhi oleh diri sendiri dan faktor eksternal yaitu dukungan dari orang tua. Aspek perasaan senang, penerimaan siswa dan keterlibatan siswa mempengaruhi minat menunjukkan kategori tinggi. Motivasi siswa melanjutkan pendidikan tinggi karena ingin menjadi orang sukses, di prodi keolahragaan siswa termotivasi ingin menjadi atlet yang dipengaruhi oleh diri sendiri. Dari hasil analisi data aspek yang mempengaruhi motivasi siswa melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu adanya inisiatif dan kebutuhan.

ABSTRACT

Kusuma, Arif Wijaya 2020, Exploration Study of Motivation and Interest of Vocational School Students to Continue Higher Education in Sports Study Program in Kendal Regency. Thesis, Physical Education Study Program of Health and Recreation, Wahid Hasyim University Semarang. Mentor I Yudhi Purnama, M.Pd, Mentor II Miftachul A'la, M.Or.

Keywords: Motivation, Student Interest, Continuing To College

Motivation and students of MA Se – Kendal District went on to Keolahragaan College known as Tinggi. This research aims to find out how much motivation and interest MA students in Kendal district go on to Keolahragaan College.

This research is a descriptive research percentage using survey methods, with data retrieval techniques using instruments in the form of questionnaires. In this study the population was used as a research sample with the determination of samples using the slovin formula, the subject of this study was high school students in Kendal Regency. The data analysis used in this study is a qualitative descriptive analysis with percentage and analysis of numbers described using the word word according to existing conditions.

The results of the study found the motivation and interest of high school students in Kendal District went on to Keolahragaan College showing a high category with descriptive results of percentage 71% at the undergraduate level of 132 students (40%), in the physical education program obtained the results of 82 students (25%). Internal factors are influenced by self and external factors namely parental support. Aspects of feeling good, student acceptance and student engagement influence interest in high categories. The motivation of students to continue their higher education is to want to be a sukses person, in the program as if the student's sports are motivated to want to be a self-influenced athlete. From the results of data analysis of aspects that influence the motivation of students to continue to higher education, namely the initiative and needs.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

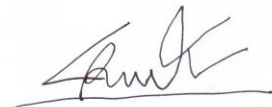
Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dengan rasa rendah hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

- 1) Prof. Dr. H. Mahmutarom HR, SH, MH selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNWAHAS.
- 2) Liska Sukiyandari, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 3) Sofyan Ardyanto, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 4) Yudhi Purnama, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah sabar dan teliti dalam memberikan petunjuk, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.

- 5) Miftachul A'la, M.Or. selaku Pembimbing II yang telah sabar dan teliti dalam memberikan petunjuk, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 6) Bapak dan Ibu Dosen PJKR FKIP Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
- 7) Indra Sulistyio, guru di desa yang telah mengajarkan cara kuliah sampai lulus.
- 8) Teman-teman PJKR Universitas Wahid Hasyim Semarang angkatan 2016 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- 9) Bapak dan Ibu serta keluarga yang telah memberi semangat dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
- 10) Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sesuai dengan kebaikan yang telah mereka berikan selama ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa depan. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 21 September 2020



Arif Wijaya Kusuma

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Minat	8
2.1.1 Pengertian Minat.....	8
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	8
2.1.3 Pembagian dan Jenis Minat	10
2.1.4 Unsur-unsur Minat.....	11
2.1.5 Aspek-aspek Minat	12
2.1.6 Ciri-ciri Minat	13
2.1.7 Bentuk Minat	13
2.1.8 Cara Mengukur Minat.....	14
2.2 Teori Motivasi	15
2.2.1 Pengertian Motivasi	15
2.2.2 Aspek-aspek Motivasi.....	16
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	17
2.2.4 Fungsi Motivasi	20
2.2.5 Komponen Motivasi.....	21
2.2.6 Macam-macam Motivasi	22
2.2.7 Indikator Motivasi.....	23
2.3 Minat Menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi	24
2.4 Program Studi Bidang Keolahragaan	24
2.5 Karakteristik Siswa MA	25
2.6 Penelitian Relevan	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian	28
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.2.1 Minat.....	29
3.2.2 Motivasi	29
3.2.3 Siswa MA	30
3.2.4 Pendidikan Tinggi pada Program Studi Keolahragaan.....	30
3.3 Populasi Penelitian.....	31
3.4 Sampel dan Teknik Penentuan Sampel.....	31
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Instrumen Penelitian	35
3.7.1 Uji Validitas.....	35
3.7.2 Uji Reabilitas.....	36
3.7.3 Validasi Ahli (<i>Expert Judgment</i>).....	36
3.8 Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian	39
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian.....	39
4.1.2 Gambaran umum.....	40
4.2 hasil penelitian	40
4.2.1 minat siswa	40

4.2.1.1 minat siswa melanjutkan jenjang pendidikan tinggi .	40
4.2.1.2 minat melanjutkan pada prodi keolahragaan.....	42
4.2.1.3 Faktor internal yang mempengaruhi minat	43
4.2.1.4 Faktor external yang mempengaruhi minat.....	44
4.2.2 Aspek yang Mempengaruhi Minat	45
4.2.2.1 Perasaan senang	46
4.2.2.2 Penerimaan.....	47
4.2.2.3 Keterlibatan	48
4.2.2.4 Ketertarikan.....	49
4.2.3 Motivasi Siswa.....	51
4.2.3.1 Motivasi melanjutkan jenjang pendidikan	51
4.2.3.2 Motivasi melanjutkan pada prodi keolahragaan	52
4.2.3.3 Faktor yang mempengaruhi motivasi.....	53
4.2.4 Aspek yang mempengaruhi motivasi.....	54
4.2.4.1 Dorongan.....	55
4.2.4.2 Inisiatif	56
4.2.4.3 Motivasi	57
4.2.4.4 Harapan	58
4.2.4.5 Kebutuhan	59
4.2.4.6 Persepsi	60
4.3 Pembahasan.....	61
4.3.1 Minat Siswa	61
4.3.2 Aspek Minat.....	62

4.3.3 Motivasi	63
4.3.4 Aspek Motivasi	65
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	66
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Implikasi Penelitian	67
5.3 Rekomendasi Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel. 1.1 Data SMA/SMK/MA di Kabupaten Kendal.....	3
Tabel. 1.2 Data Program Studi S1 Bidang Keolahragaan di Jawa Tengah.....	4
Tabel. 3.1 Sekolah Sebagai Sampel Penelitian.....	32
Tabel. 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	34
Tabel. 3.3 Interval Persentase Analisis Deskriptif.....	38
Tabel 4.1 Nama Sekolah	40
Tabel 4.2 Minat siswa melanjutkan jenjang pendidikan tinggi	41
Tabel 4.3 Minat Melanjutkan pada prodi keolahragaan	42
Tabel 4.4 Faktor internal yang mempengaruhi minat	43
Tabel 4.5 Faktor external yang mempengaruhi minat	44
Tabel 4.6 Aspek yang Mempengaruhi Minat	45
Tabel 4.7 Perasaan senang	46
Tabel 4.8 Penerimaan.....	48
Tabel 4.9 Keterlibatan.....	49
Tabel 4.10 Ketertarikan	50
Tabel 4.11 Motivasi melanjutkan jenjang Pendidikan.....	51
Tabel 4.12 Motivasi melanjutkan pada prodi keolahragaan	52
Tabel 4.13 Faktor yang mempengaruhi motivasi	53
Tabel 4.14 Aspek yang mempengaruhi motivasi.....	54

Tabel 4.15	Dorongan	55
Tabel 4.16	Inisiatif	56
Tabel 4.17	Motivasi	57
Tabel 4.18	Harapan	58
Tabel 4.19	Kebutuhan	59
Tabel 4.20	Persepsi	60
Tabel 4.21	Minat siswa melanjutkan jenjang pendidikan tinggi	61
Tabel 4.22	Aspek Minat.....	63
Tabel 4.23	Motivasi	64
Tabel 4.24	Aspek Motivasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Minat siswa melanjutkan jenjang pendidikan.....	41
Gambar 4.2	Minat Melanjutkan pada prodi keolahragaan	42
Gambar 4.3	Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa	44
Gambar 4.4	Faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa.....	45
Gambar 4.5	Aspek yang Mempengaruhi Minat siswa.....	46
Gambar 4.6	Perasaan senang siswa dalam berolahraga.....	47
Gambar 4.7	Penerimaan.....	48
Gambar 4.8	Keterlibatan.....	49
Gambar 4.9	Ketertarikan	50
Gambar 4.10	Motivasi melanjutkan jenjang Pendidikan.....	52
Gambar 4.11	Motivasi melanjutkan pada prodi keolahragaan	53
Gambar 4.12	Faktor yang mempengaruhi motivasi	54
Gambar 4.13	Aspek yang mempengaruhi motivasi.....	55
Gambar 4.14	Dorongan	56
Gambar 4.15	Inisiatif	57
Gambar 4.16	Motivasi	58
Gambar 4.17	Harapan.....	59
Gambar 4.18	Kebutuhan	60
Gambar 4.19	Persepsi	61
Gambar 4.20	Minat siswa melanjutkan jenjang pendidikan tinggi	62
Gambar 4.21	Aspek Minat.....	63

Gambar 4.22 Motivasi	64
Gambar 4.23 Aspek Motivasi	65

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing	71
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian	72
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	74
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	75
Lampiran 5. Analisis Data.....	80
Lampiran 6. Analisis Data Angka.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Dengan Pendidikan seseorang akan bertambah wawasan, dengan sendirinya akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Pendidikan seseorang dapat menemukan potensi dirinya dan mampu mengasah untuk menjadi profesional. Karena manusia hidup berdampingan dengan manusia lainnya. Manusia mendapat Pendidikan dimulai dari keluarga terutama orang tua. Pendidikan juga merupakan suatu proses pembelajaran baik mengenai pengetahuan umum, sains, sejarah, social, agama, dan budaya dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan atau membentuk SDM yang baik dan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi masa saat ini dan masa yang akan datang dikarenakan majunya teknologi. Di Indonesia terdapat Pendidikan Formal, Non-Formal, dan Informal. Pendidikan Formal di Indonesia terdiri dari beberapa tingkatan dimulai dari Paud, TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan Perguruan Tinggi. Sedangkan Pendidikan Non-Formal seperti Pondok Pesantren. Dan Pendidikan Informal yang dilakukan mandiri melalui keluarga dan lingkungan.

Menempuh jenjang Pendidikan yang lebih tinggi merupakan aspek penting dalam menguasai pengetahuan dan wawasan baru, selain itu juga dapat membentuk sudut pandang baru dan membangun karakter.

Persaingan masuk ke perguruan tinggi yang kian ketat, serta biaya yang sangat mahal bagi sebagian siswa menjadi persoalan yang mempersempit peluang melanjutkan pendidikan. Seperti kebutuhan pokok, masuk ke perguruan tinggi sekarang menjadi acuan dalam menggapai karir yang diinginkan, jadi siswa banyak yang bersaing melanjutkan ke perguruan tinggi. Namun keadaan ekonomi menghambat sebagian siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, dikarenakan mahal biaya dalam menempuh Pendidikan di perguruan tinggi.

Menentukan program studi di perguruan tinggi masih sering menjadi permasalahan bagi siswa MA, Karena banyak siswa yang belum mengetahui bakat dan minatnya. Walaupun siswa MA sudah dibekali pengetahuan sesuai jurusan yang dipilihnya berupa Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial, terkadang siswa masih merasa salah memilih, perasaan itu timbul karena pengaruh teman sebaya ataupun lingkungan tempat tinggalnya yang berbanding terbalik dengan keadaan lingkungan sekolah. Semua itu bisa membuat siswa bingung dalam menentukan program studi di perguruan tinggi.

Dalam menempuh Pendidikan tinggi siswa masih banyak dipengaruhi oleh faktor internal (orang tua/guru/lingkungan) dibandingkan dari minat maupun motivasi dirinya sendiri. Faktor internal dari orang tua biasanya keadaan ekonomi yang minim, sehingga memaksa siswa untuk bekerja dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Kemudian faktor internal dari guru, kurang pedulinya guru terhadap siswa dalam mengenalkan Pendidikan tinggi.

Dan faktor lingkungan yang dimana pada tempat tinggal siswa tersebut para warganya tidak ada yang mengenyam Pendidikan di perguruan tinggi, sehingga siswa merasa bahwa melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi tidak penting.

Jumlah SMA/SMK/MA di Kabupaten Kendal berdasarkan data Diknas Kabupaten Kendal berjumlah 101 sekolah.

Tabel 1.1. Data SMA/SMK/MA di Kabupaten Kendal

No	Kategori Sekolah	Jumlah Sekolah Negeri	Jumlah Sekolah Swasta	Jumlah Sub total
1	SMA	14	20	34
2	SMK	7	44	51
3	MA	1	15	16
Jumlah total				101

Sumber: https://siadik.pdkjateng.go.id/030000/sp_03.php

Permasalahan Pendidikan di Kabupaten Kendal berdasarkan survei Disdikbud tahun 2017, Alwi mengungkapkan yang menjadi faktor utamanya adalah permasalahan ekonomi, kurangnya perhatian orang tua, akses sekolah dan rendahnya minat siswa serta lingkungan yang kurang mendukung. Bahkan pada tahun 2017 jumlah anak tidak sekolah mencapai 4.024 dan menempati peringkat II Se – Jawa Tengah, termuat dalam sebuah artikel yang ditulis (Kholis, 2017).

Di Kabupaten Kendal sendiri minat siswa untuk menempuh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi masih rendah. Berdasarkan tabel BPS (Badan Pusat Statistik), menyebutkan APM (Angka Partisipasi Murni) menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Kendal tahun 2019 hanya sebesar 8.34% yang berada pada tingkat Pendidikan di perguruan tinggi. Hasil wawancara

penelitian yang dilakukan oleh (Sayekti, Sulistiyanto, & Marini, 2018) mengindikasikan bahwa masyarakat nelayan Kabupaten Kendal memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya pendidikan. Masyarakat menyadari bahwa dengan mengenyam pendidikan setinggi – tingginya dapat merubah pola pikir seseorang menjadi lebih berkembang dan modern. Banyaknya masyarakat di Kabupaten Kendal yang berprofesi sebagai nelayan merupakan hasil dari pendidikan yang rendah, yang mana rata-rata nelayan di Kabupaten Kendal memiliki latar belakang pendidikan Sekolah Dasar hingga SMP saja, bahkan banyak yang tidak lulus Sekolah Dasar.

Program studi S1 keolahragaan merupakan jurusan olahraga yang mengajarkan teori-teori dan praktek keolahragaan, tidak hanya itu program studi S1 keolahragaan juga mencakup tentang ilmu kesehatan dan gizi manusia. Berikut data program studi S1 bidang keolahragaan yang ada di Jawa Tengah:

Tabel. 1.2 Data Program Studi S1 Bidang Keolahragaan di Jawa Tengah :

NO	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Prodi Keolahragaan
1	UNNES	3
2	UNS	2
3	UNSOED	1
4	UTP	2
5	UMS	1
6	UPGRIS	1
7	UNWAHAS	1
8	UKSW	1
9	UNW	1
10	UMP Pekalongan	1
11	UMNU Kebumen	1
Jumlah total		15 Program Studi

Sumber: <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>

Dari tabel 1.2 Program Studi S1 Bidang Keolahragaan belum menjadi program studi unggulan bagi siswa lulusan MA.

Dari beberapa uraian tersebut diatas maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana minat dan motivasi siswa MA untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi khususnya pada program studi bidang keolahragaan. Sehingga peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Studi Eksplorasi Motivasi Dan Minat Siswa MA Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi Pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal”.

1.2. Identifikasi Masalah

- 1) Menentukan program studi di perguruan tinggi masih sering menjadi permasalahan bagi siswa MA.
- 2) Dalam menempuh Pendidikan tinggi siswa masih banyak dipengaruhi oleh faktor internal (orang tua/guru/lingkungan) dibandingkan dari minat maupun motivasi dirinya sendiri.
- 3) Di Kabupaten Kendal minat untuk menempuh Pendidikan tinggi masih rendah.
- 4) Program Studi bid. Keolahragaan belum menjadi program studi unggulan bagi siswa MA.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian pemaparan dengan judul Studi Eksplorasi motivasi dan minat siswa MA untuk melanjutkan Pendidikan tinggi pada Program Studi Keolahragaan di Jawa Tengah. Dan penelitian ini

dibatasi pada ruang lingkup sampel penelitian yaitu siswa MA yang ada di Kabupaten Kendal.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Minat siswa MA di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan?
- 2) Aspek apa yang paling mempengaruhi minat siswa MA di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan?
- 3) Bagaimana motivasi siswa MA di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan?
- 4) Aspek apa yang paling mempengaruhi motivasi siswa MA di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan?

1.5. Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui minat siswa MA di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan.
- 2) Mengetahui aspek apa yang paling mempengaruhi minat siswa MA di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan.
- 3) Mengetahui motivasi siswa MA di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan.
- 4) Mengetahui aspek apa yang paling mempengaruhi motivasi siswa MA di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke Prodi Bidang Keolahragaan.

1.6. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini dapat memberikan sedikit pengetahuan tentang pentingnya minat dan motivasi yang sangat berpengaruh terhadap siswa untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi.
- b) Sebagai bahan kajian studi tentang Minat siswa menempuh Pendidikan tinggi di Bidang Keolahragaan.

2) Manfaat Praktis

- a) Memperoleh gambaran tentang minat siswa di MA se-Kabupaten Kendal melanjutkan ke Perguruan Tinggi Ilmu Keolahragaan.
- b) Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan bantuan maupun informasi dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan potensi ketrampilan siswa.
- c) Bagi guru diharapkan dapat memberikan arahan sesuai dengan bidang ketrampilan yang dimiliki oleh siswa.
- d) Bagi orang tua diharapkan untuk dapat memberikan dukungan dan motivasi agar menimbulkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- e) Peneliti merupakan sarana penunjang pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian Studi Eksplorasi ini.
- f) Bagi Universitas, diharapkan penelitian ini mampu menjadi gambaran siswa untuk menentukan program studi pada jenjang Perguruan Tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori Minat

2.1.1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Menurut Djaali (2008: 121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Menurut Ana Laila Saufiah dan Zuchdi (2004: 116) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain. Menurut Syah (2011: 152) Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Sudirman (2003: 76) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.

2.1.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi, diantaranya:

1) Motivasi

Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan (afektif) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2008).

2) Cita-cita

Cita-cita merupakan keinginan untuk meraih kondisi yang lebih baik dari keadaan sekarang (Tohirin, 2009).

3) Kemauan

Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi (Makmum, 2013).

4) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan situasi yang turut serta mempengaruhi minat peserta didik (Slameto, 2010).

Guru merupakan salah satu unsur dari lingkungan sekolah. Guru berperan membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya, membantu peserta didik memelihara dan menumbuh kembangkan potensi dan kondisi positif yang dimiliki peserta didik (Indrawati, 2013).

5) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan media pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan.

Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah.

Pengalaman yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat, didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkah laku. Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi (Uhbiyati, 2007).

2.1.3. Pembagian dan Jenis Minat

Moh. Surya 2004:80 berpendapat mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar.
- 2) Minat involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru
- 3) Minat nonvolunter adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.

Ahmad Susanto (2013: 61) bahwa minat dibagi menjadi 10 jenis, yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.

- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 7) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- 10) Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

2.1.4. Unsur-unsur Minat

Menurut Adityaromantika (2010: 12), Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila seseorang disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada

suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

2) Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat seseorang yang bersangkutan.

2.1.5. Aspek-Aspek Minat

Menurut B. Hurlock dalam Hartono Widiyatmoko (2010: 14), bahwa semua minat mempunyai dua aspek yaitu:

- 1) Aspek Kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak melalui bidang yang berkaitan dengan minat.
- 2) Aspek Afektif atau bobot emosional, konsep yang membangun aspek kognitif yang dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

2.1.6. Ciri-ciri Minat

Ahmad Susanto (2013: 62) menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya. Budaya sangat memengaruhi, sebab jika budaya sudah luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- 6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatnya.
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

2.1.7. Bentuk Minat

Menurut Buchori dalam (Putra, 2012) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Minat Primitif, disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- 2) Minat Kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitive.

2.1.8. Cara Mengukur Minat

Minat merupakan suatu perasaan antara sikap yang timbul dari pada pengalaman subjektif. Keberadaan dan kekuatan minat hanya dapat diketahui melalui suatu pengukuran dengan menggunakan alat ukur tertentu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nurkencana dan Sumartana dalam Rahmanto (2011: 14) bahwa pengukuran minat dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Observasi

Pengukuran dengan metode observasi ini memiliki keuntungan karena dapat mengamati minat seseorang dalam kondisi wajar. Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Kelemahannya tidak dapat dilakukan terhadap situasi atau beberapa hasil observasi yang bersifat subjektif.

2) Wawancara

Wawancara baik digunakan untuk mengukur minat, sebab biasanya gemar memperbincangkan hobinya atau aktivitas lain yang menarik

hatinya. Pelaksanaan interview sebaiknya dilakukan dalam situasi santai, sehingga percakapan dapat berlangsung secara bebas.

3) Kuesioner / Angket

Kuesioner atau angket yaitu mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis. Isi pertanyaan yang diajukan dalam bentuk angket pada prinsipnya tidak berbeda dengan isi pertanyaan wawancara. Dibandingkan dengan wawancara dan observasi, angket lebih efisien.

4) Inventori

Inventori merupakan suatu metode untuk mengadakan pengukuran atau penilaian yang sejajar kuesioner, yaitu sama-sama merupakan daftar pertanyaan secara tertulis. Perbedaannya ialah dalam kuesioner responden menulis jawaban dengan memberi lingkaran, tanda cek, mengisi nomor atau dengan tanda-tanda lain yang berupa jawaban singkat.

2.2. Teori Motivasi

2.2.1. Pengertian Motivasi

Menurut Sardiman (2006:73), Pengertian Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya felling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Mulyasa (2003:112), Pengertian Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi.

2.2.2. Aspek-aspek Motivasi

Menurut Gomez (dalam Muniroh, 2013) aspek yang terdapat dalam motivasi kerja terdiri dari aspek individual dan aspek organisasional. Aspek individual adalah:

- 1) Kebutuhan-kebutuhan (*need*) yang diartikan bahwa motivasi kerja karyawan yang didorong oleh adanya pemenuhan kebutuhan yang diperlukan karyawan.
- 2) Tujuan-tujuan (*goals*) yang menunjukkan motivasi kerja karyawan oleh adanya pencapaian tujuan yang diinginkan oleh karyawan terkait dengan pekerjaannya.
- 3) Sikap (*attitudes*) yaitu cara bersikap yang ditunjukkan karyawan dalam pekerjaannya. Apakah itu baik atau buruk dalam menunjang motivasi kerja karyawan.
- 4) Kemampuan-kemampuan (*abilities*) yaitu motivasi kerja karyawan oleh adanya kesesuaian kemampuan yang dimiliki karyawan terhadap pekerjaannya.

Sedangkan aspek organisasional, terdiri dari:

- 1) Pembayaran atau gaji (*pay*), di mana karyawan akan lebih termotivasi oleh adanya kesesuaian gaji maupun bonus dengan keterampilan dan kemampuan karyawan.
- 2) Keamanan pekerjaan (*job security*), yang menunjukkan motivasi kerja karyawan dapat didorong oleh adanya pemberian jaminan, seperti

jaminan keamanan baik jaminan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja maupun jaminan hari tua.

- 3) Hubungan dengan rekan kerja (*co-workers*) yaitu adanya hubungan kerja dengan sesama rekan kerja yang baik akan semakin memotivasi karyawan dalam bekerja pada organisasi.
- 4) Pengawasan (*supervision*), yang menunjukkan motivasi kerja dalam diri karyawan oleh adanya pengawasan dari atasan sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Pujian (*praise*), yang menunjukkan motivasi kerja dalam diri karyawan oleh adanya dukungan dan penghargaan atas prestasi kerja dari atasan.
- 6) Pekerjaan itu sendiri (*job itself*) yaitu motivasi karyawan untuk bekerja yang didorong oleh perasaan senang dengan pekerjaannya.

2.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja, motivasi sebagai proses psikologi dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sutrisno (2011), faktor-faktor tersebut adalah:

1) Faktor Internal

- a) Keinginan untuk dapat hidup, Keinginan untuk tetap hidup merupakan kebutuhan setiap manusia yang hidup di dunia. Maka dari itu untuk bisa tetap hidup manusia mau mengerjakan apapun. Misalnya, kebutuhan untuk makan, kebutuhan yang lain seperti memperoleh kompensasi yang memadai, pekerjaan yang tetap walaupun

penghasilan tidak begitu memadai, dan kondisi kerja yang aman dan nyaman.

- b) Keinginan untuk dapat memiliki, Keinginan untuk memiliki benda atau sesuatu juga menjadi salah satu alasan orang mau bekerja. Dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa keinginan untuk memiliki sesuatu itu dapat menjadi dorongan orang mau bekerja keras.
- c) Keinginan untuk memperoleh penghargaan, Seseorang mau bekerja disebabkan adanya keinginan untuk diakui dan dihormati orang lain. Untuk memperoleh status yang tinggi dalam masyarakat seperti pendidikan tinggi ataupun kekayaan perlu dukungan uang dan uang tersebut didapat melalui kerja keras, maka dari itu akan timbul dorongan untuk bekerja keras.
- d) Keinginan untuk memperoleh pengakuan, Selain keinginan di atas, manusia juga memiliki keinginan memperoleh pengakuan seperti penghargaan terhadap prestasi, hubungan kerja yang harmonis dan kompak, pemimpin yang adil dan bijaksana, perusahaan tempat bekerja dihargai masyarakat.
- e) Keinginan untuk berkuasa, Keinginan untuk berkuasa juga salah satu dorongan manusia untuk bekerja keras, yang terkadang cara-cara yang digunakan untuk memiliki kekuasaan dengan cara tidak terpuji.

2) Faktor Eksternal

- a) Kondisi lingkungan kerja, Lingkungan kerja yang baik dan bersih, mendapat cahaya yang cukup, bebas dari kebisingan dan gangguan,

jelas akan memotivasi tersendiri bagi para karyawan dalam melakukan pekerjaan. Begitu pula dengan lingkungan kerja yang kurang baik akan menimbulkan cepat lelah dan menurunnya kreativitas, sehingga peran pimpinan sangat berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang baik.

- b) Kompensasi yang memadai, Kompensasi merupakan sumber penghasilan utama para karyawan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kompensasi yang memadai merupakan salah satu alat yang ampuh bagi perusahaan untuk mendorong karyawan bekerja dengan baik.
- c) Supervisi yang baik, Organisasi yang memiliki supervisi yang dekat dengan karyawan, menguasai liku-liku pekerjaan dengan baik dan bisa menjadi supervisor yang memiliki jiwa kepemimpinan maka akan menciptakan suasana kerja yang penuh semangat dan menggairahkan.
- d) Adanya jaminan pekerjaan, Jaminan pekerjaan yang jelas akan membuat karyawan bekerja dengan baik. Jaminan tersebut meliputi promosi jabatan, pangkat dan kesempatan untuk mengembangkan diri.
- e) Status dan tanggung jawab, Status dan kedudukan tertentu dalam suatu pekerjaan merupakan keinginan setiap karyawan dalam bekerja. Dengan menduduki jabatan tertentu seseorang akan merasa dipercaya dan diberi tanggung jawab. Sehingga status sangat mendorong untuk memenuhi kebutuhan *sense of achievement*.

f) Peraturan yang fleksibel, Setiap organisasi atau perusahaan pasti memiliki aturan yang harus dipatuhi semua karyawannya. Sehingga dari peraturan yang bersifat melindungi karyawan akan menjadi motivasi untuk bekerja lebih baik.

2.2.4. Fungsi Motivasi

Menurut Djamarah (2002: 123) terdapat tiga fungsi motivasi:

- 1) Motivasi sebagai pendorong tindakan. motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi perilaku apa yang semestinya pelajar ambil dalam rangka belajar.
- 2) Motivasi menjadi penggerak kegiatan. dukungan psikologis menciptakan perilaku terhadap pelajar itu yakni suatu kekuatan yang tidak terbendung, yang kemudian terjelma dalam wujud aksi psikofisik.
- 3) Motivasi sebagai pengendali kegiatan. Pelajar yang memiliki motivasi bisa menyeleksi mana kegiatan yang mesti dijalani dan mana kegiatan yang diabaikan.

Menurut Hamalik (2003: 161) fungsi motivasi ialah:

- 1) Mendorong munculnya suatu sikap atau perilaku. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan muncul perilaku seperti belajar
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengendali. artinya mengarahkan kegiatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Menurut Sardiman (2006: 85) terdapat 3 fungsi motivasi:

- 1) Mendorong orang untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah kegiatan, yakni ke arah tujuan yang akan dicapai
- 3) Menyeleksi kegiatan adalah menentukan perbuatan-perbuatan apa yang perlu dikerjakan yang cocok demi mencapai tujuan dengan menyisihkan tujuan-tujuan yang tidak berfaedah bagi tujuan tersebut.

2.2.5. Komponen Motivasi

Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.

- 1) Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu: memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
- 2) Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- 3) Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

<https://wawasanpengajaran.blogspot.com/2017/12/pengertian-definisi-dan-komponen.html> diakses tanggal 25 juni 2020 jam 22.29 wib.

2.2.6. Macam-macam Motivasi

Menurut Sardiman (2001), macam-macam motivasi yaitu :

1) Motivasi Ekstrinsik dan intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seorang siswa belajar karena ingin mendapat pengetahuan, nilai, atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya.

2) Motivasi Jasmaniah dan rohaniah

Motivasi jasmaniah seperti refleks, instink otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah seperti momen timbulnya alasan, momen pilih, momen putusan, dan momen terbentuknya kemauan.

3) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

a) Motif atau kebutuhan organis meliputi kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

- b) Motif-motif darurat meliputi dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, dan untuk memburu
 - c) Motif-motif objektif menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.
- 4) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
- a) Motif-motif bawaan. Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir. Sebagai contoh dorongan untuk bekerja, dorongan untuk makan dan minum, dorongan untuk bekerja, dorongan seksual.
 - b) Motif-motif yang dipelajari. Motif ini timbul karena dipelajari. Sebagai contoh, dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

2.2.7. Indikator Motivasi

Adapun menurut Uno (2007: 23) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi seseorang antara lain:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Siswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang. Siswa memiliki harapan dan cita-cita atas materi yang dipelajarinya.

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar. Siswa merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang telah mereka capai.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Semua merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.
- 7) Siswa merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat mereka belajar.

2.3. Minat Menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi

Syah (2008) mendefinisikan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut.

2.4. Program Studi bidang keolahragaan

Program studi bidang keolahragaan merupakan jurusan olahraga yang mengajarkan teori-teori dan praktek keolahragaan, tidak hanya itu program studi bidang keolahragaan juga mencakup tentang ilmu kesehatan seperti anatomi, fisiologi, biomekanika, fisioterapi olahraga, obat, doping, dan gizi manusia yang disiapkan untuk keperluan kegiatan olahraga dan keperluan para atlet untuk bertanding dalam suatu cabang olahraga. Pada program studi bidang keolahragaan juga mempelajari tentang penanganan dalam cedera, dan juga massas. Selain itu program studi keolahragaan dapat menjadi nilai tambah karena siswa akan dibekali untuk bisa menganalisa jenis olahraga yang sesuai dengan usia, kondisi fisik dan olahraga yang tepat untuk

melakukan program diet serta tujuan kesehatan lainnya, dikutip dari artikel (Rencanamu, 2020).

2.5. Karakteristik Siswa MA

Secara umum meraka (siswa Madrasah Aliyah) dikategorikan masa remaja, dimana pada masa ini terjadi perubahan-perubahan yang bersifat universal, seperti : Meningkatnya emosi, yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis, Perubahan tubuh, minat dan peran yang yang diharapkan oleh kelompok social untuk dimainkan, menimbulkan masalah baru, berubahnya minat dan pola prilaku dan nilai-nilai, sebagian besar remaja bersikap mendua (*ambivalen*) terhadap setiap perubahan., Kurikulum Depag (2004:5). Dari tanda-tanda masa remaja di atas, pada akhirnya akan berdampak sekaligus mempengaruhi terhadap pertumbuhan dan perkembangan: (a) Aspek kecerdasan (*kognitif*), yaitu berkaitan dengan kemampuan berfikir, mengingat sampai mampu memecahkan masalah. Kemampuan kognitif termasuk (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. (b) Aspek perasaan (*afektif*) yaitu kemampuan yang berhubungan dengan perasaan emosi, system nilai dan sikap hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu. Adapun ruang lingkup aspek ini meliputi, (pengenalan/penerimaan, pemberian respon, penghargaan terhadap nilai, pengorganisasian dan pengamalan). (c) Aspek ketrampilan (*psikomotor*), yaitu berkaitan dengan ketrampilan motorik berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otak. Kemampuan ini termasuk (meniru,

memanipulasi, akurasi gerak, artikulasi dan naturalisasi atau otonomisasi), Kurikulum Depag (2004: 6).

2.6. Penelitian Relevan

Penelitian yang telah ada sebelumnya dan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Kharisma, *“Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri SeKota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Penelitian ini adalah penelitian kausalitas dengan metode kuantitatif. Hasil analisis terdapat pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Khoerunisa Fitriani 2014, *“Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal*. Metode yang digunakan adalah deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi dan lingkungan sekolah berpengaruh 91,7% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara simultan maupun secara parsial.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Iwan Darmawan 2017 “*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Di Sma N 1 Bayat*”. Penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan *random sampling* dengan Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi, terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan terdapat pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa di SMA N 1 Bayat.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Elfin Ardi Aryanto, “*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XI Sman I Jogonalan Untuk Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016*”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,908 atau 90% dapat diartikan bahwa 90,8% minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh motivasi belajar, dan pendapatan orang tua, sedangkan sisanya sebesar 10,% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



HALAMAN INI TIDAK TERSEDIA

BAB III DAN BAB IV

DAPAT DIAKSES MELALUI

UPT PERPUSTAKAAN UNWAHAS

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil secara keseluruhan Studi Eksplorasi Motivasi dan Minat Siswa MA untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal tahun 2020 berjalan dengan baik dengan hasilnya minat siswa melanjutkan pada Prodi Pendidikan Jasmani dalam kategori tinggi, Motivasi siswa ingin melanjutkan pendidikan yaitu ingin menjadi orang sukses, dan Motivasi siswa ingin melanjutkan pada Prodi Keolahragaan yaitu ingin menjadi Atlet.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi Studi Eksplorasi Motivasi dan Minat Siswa MA untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal :

- 1) Bagi Sekolah, Sekolah diharap untuk memfasilitasi lagi keperluan siswa guna keberlangsungan pembelajaran yang lancar.
- 2) Bagi Guru, Guru diharapkan lebih ketat lagi dalam pemantauan siswanya.
- 3) Bagi Siswa, Siswa diharapkan untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran sehingga dapat termotivasi untuk menyalurkan minat dan bakatnya.
- 4) Bagi Pembaca atau Peneliti, diharapkan bisa lebih akurat lagi dalam Penelitian yang akan dilaksanakan mengenai studi eksplorasi minat dan motivasi siswa.

5.3 Rekomendasi Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas saya berharap siswa lebih aktif lagi dalam melakukan pembelajaran secara *online* maupun *offline*.

DAFTAR PUSTAKA

Adityaromantika.(2010).*Minat. Diambil pada tanggal 5 Januari 2019, dari*
<http://adityaromantika.blogspot.co.id/2010/12/minat>.

Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Aji, Rahmanto, dkk.,(2011). *Hubungan Natara Locus of Control Internal dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMKN Purworejo*, Jurnal Pendidikan.

A.M, Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

A.M, Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

A. Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ana Laila Saufiah & Zuchdi. (2004). *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. Yogyakarta: UNY.

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cut Zurnali. (2004). *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Prilaku Produktif Karyawan Divisi Long Distance PT Telkom Tbk*. Bandung: Unpad.

Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Edy, Sutrisno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono Widiyatmoko. (2010). *Minat Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY terhadap Olahraga Sepakbola*. (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.

- Hermawan, Asep. (2005). *Penelitian Bisnis-Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Indrawati, H. (2013). *Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Vol. 04 No. 02. Lembaga Penelitian Universitas Riau.
- Makmum, K. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mantra, Ida Bagus. (2004). *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mohamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Muniroh, (2013). *Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dan Motivasi Kerja Karyawan Bri Kantor Cabang Malang Martadinata*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Putra, Nusa. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2009). *Psikologi Pembelajaran PAI*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uhbiyati, A. A. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.